

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Saat ini persaingan dalam industri bisnis toko roti semakin ketat dan sulit dikarenakan banyaknya pendatang industri baru bisnis toko roti, kondisi ini menyebabkan banyak badan usaha yang mengalami kesulitan dalam faktor produksi seperti berkurangnya ketersediaan bahan mentah atau yang disebut dengan bahan baku (Rumetna, 2021). Dalam persaingan toko roti ini sangat dibutuhkan kreatifitas agar badan usaha tetap dapat berjalan atau menjadi yang terdepan dalam bidangnya. Oleh karena itu setiap badan usaha toko roti harus meningkatkan kinerja agar dapat mencapai efektivitas dan efisiensi.

Dalam persaingan setiap bisnis umumnya mempunyai tujuan utama yaitu mendapatkan keuntungan, pada dasarnya untuk mendapatkan biaya produksi yang rendah serta memperoleh keuntungan yang besar merupakan masalah untuk menentukannya, perusahaan harus dapat mengefisiensi pemasukan dan pengeluaran produksinya (Mandalika et al., 2022). Oleh karena itu, setiap badan usaha memerlukan perencanaan terbaik demi perkembangan dan berjalannya usaha yang sedang dijalankan tersebut. Dengan demikian menjalankan suatu bisnis terkhusus dalam bidang produksi setiap badan usaha harus mampu memaksimalkan penggunaan produksi seperti bahan baku, tenaga kerja dan mesin produksinya agar dapat memperoleh hasil yang optimal. Optimalisasi merupakan proses produksi sebuah perusahaan yang sangat penting, karena berdampak langsung terhadap keuntungan yang akan diperoleh. Apabila proses produksi optimal maka, perusahaan dapat memaksimalkan keuntungan. Optimalisasi produksi inilah yang perlu dilakukan oleh perusahaan di Rona's Bakery.

Rona's Bakery merupakan usaha yang bergerak dalam bidang industri pembuatan roti di Kota Langsa yang berdiri pada tahun 2018. Rona's Bakery memproduksi roti sebanyak 8 macam yaitu roti original, roti coklat, roti keju, roti kacang merah, roti abon, roti kacang hijau, roti kelapa dan roti strawberry.

Dalam proses produksi pembuatan roti di Rona's Bakery membutuhkan sumber daya yang dimana sumber daya di Rona's Bakery merupakan tenaga kerja, modal, bahan baku dan mesin dengan penggunaan yang maksimal. Dalam pelaksanaannya Rona's Bakery pun mengalami beberapa kendala karena tidak ada perencanaan matang saat memproduksi produk, diantaranya proses pembuatan roti menggunakan bahan baku yang terbatas yang dimana bahan baku (tepung terigu, ragi, gula, telur, garam, air, susu, dan mentega) pembuatan roti tersebut memiliki kenaikan harga yang berbeda-beda dan naik turun, jam kerja tenaga kerja yang terbatas, dan keterbatasan modal. Sehingga produksi roti di Rona's Bakery tidak dapat dilakukan setiap harinya melainkan hanya memproduksi berdasarkan pesanan konsumen, sehingga keuntungan yang didapatkan tidak maksimal. Hal tersebut mengakibatkan pihak perusahaan mengalami posisi yang sulit dikarenakan hal ini berdampak pada keuntungan perusahaan.

Berdasarkan dari permasalahan perusahaan tersebut memiliki asumsi – asumsi yang ada pada linear programming yang dimana perusahaan tersebut memiliki variabel keputusan yaitu roti original, roti coklat, roti keju, roti kacang merah, roti abon, roti kacang hijau, roti kelapa dan roti strawberry selain itu nilai dari variabel keputusan tersebut memiliki nilai yang *non negative* atau ≥ 0 dan semua diasumsikan memiliki nilai yang pasti yang dimana fungsi tujuan dari penelitian ini yaitu untuk memaksimalkan keuntungan pada Rona's Bakery dan sumber daya yang digunakan dalam proses produksi pembuatan roti di Rona's Bakery ini menggunakan sumber daya yang sama. Oleh karena itu dari uraian yang diatas maka penulis merekomendasikan metode Linear Programming dikarenakan memenuhi asumsi – asumsi dari linear programming dengan penyelesaiannya menggunakan metode simpleks. Linear Programming berkaitan erat dengan pengalokasian sumber daya maupun sumber dana yang dapat berupa bahan baku tenaga kerja mesin maupun modal. Dengan metode ini diharapkan perusahaan dapat mengatur jumlah output yang harus diproduksi untuk masing masing jenis roti dan memproduksi sesuai dengan sumberdaya yang tersedia agar mendapatkan keuntungan yang maksimal. Oleh karena itu peneneliti memberikan

judul penelitian "**Optimalisasi Produksi Roti Di Rona's Bakery Dengan Menggunakan Metode Linear Programming**".

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas maka yang dapat menjadi rumusan masalah pada penelitian ini adalah Berapakah jumlah optimal setiap jenis roti yang akan diproduksi oleh Rona's Bakery untuk memaksimalkan keuntungan ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang telah dirumuskan di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah Untuk menganalisis berapa jumlah optimal setiap jenis roti yang akan diproduksi oleh Rona's Bakery untuk memperoleh keuntungan yang maksimal dengan menggunakan *Linear Programming* dengan penyelesaiannya menggunakan metode *simpleks*.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi mahasiswa
Menambah wawasan dan pengalaman serta dapat menerapkan atau mempraktikkan metode dan teori – teori terkait tentang optimalisasi produksi dengan menggunakan metode *Linear Programming*.
2. Bagi Perusahaan
Sebagai bahan masukan serta pertimbangan untuk kemajuan usaha mengenai jumlah penjualan sehingga dapat lebih mengetahui tentang optimalisasi produksi yang dapat memberikan keuntungan maksimal.
3. Bagi Universitas
Sebagai bentuk perandunia pendidikan dengan bersinergi dengan dunia industri, dan juga sebagai tambahan referensi di perpustakaan untuk penelitian selanjutnya.

1.5 Batasan Masalah dan Asumsi

1.5.1 Batasan Masalah

Adapun batasan masalah agar langkah penyelesaian masalah tidak menyimpang dari tujuan dan menghindari kemungkinan meluasnya pembahasan dari yang seharusnya diteliti, maka peneliti membuat batasan masalah yaitu sebagai berikut:

1. Penelitian ini berorientasi pada optimalisasi produksi.
2. Data yang diambil adalah data hasil produksi roti perhari selama periode Maret 2024.
3. Data yang digunakan adalah data harga jual, biaya dan keuntungan setiap jenis roti.
4. Metode yang digunakan pada penelitian ini yaitu metode *Linear Programming* dengan penyelesaian menggunakan metode *simpleks*.

1.5.2 Asumsi

Adapun asumsi yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut ini:

1. Kondisi Rona's Bakery tidak berubah selama masa penelitian.
2. Pada saat penelitian berlangsung aktivitas di Rona's Bakery berjalan dengan normal.